

# Delapan Desa Belum Salurkan BLT Dana Desa

**KARAWANG** - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Karawang mencatat, sedikitnya ada delapan desa di Kabupaten Karawang. Hingga saat ini belum juga menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa (DD) tahap II tahun 2021.

Padahal, saat ini masyarakat di desa tengah menanti bantuan itu. Apa lagi di situasi Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seperti saat ini. BLT DD itu, menjadi tumpuan bagi masyarakat kecil di desa.

Usut punya usut, lambannya delapan desa itu menyalurkan BLT Dana Desa.

Karena SPJ Dana Desa tahap pertama kemarin belum selesai. Penyebabnya, ada beberapa faktor.

Diantaranya, pergantian kepala desa hasil Pilkades serentak 177 desa kemarin. Serta ada beberapa kades yang meninggal dunia, karena serangan pandemi Covid-19.

Kabid Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM), DPMD Karawang, Agus Somantri mengungkapkan, delapan desa itu sudah mendapat ultimatum dari kecamatan. Agar segera menyelesaikan pengajuan DD tahap II.

"Ya (sudah ditegur) oleh kecamatan. Alasannya karena kades dan perangkatnya

baru. Padahal laporan realisasi dan SPJ DD tahap I saja terlambat laporan realisasinya," kata Agus Somantri, kepada KBE, Kamis, (22/7) kemarin.

Asom menjelaskan, ke delapan desa itu diantaranya, Desa Cemarajaya, dan Pejaten di Kecamatan Cibuaya. Desa Cikampek Barat, di Kecamatan Cikampek. Desa Cimahi, di Kecamatan Klari. Desa Tanjungbungin, di Kecamatan Pakisjaya. Desa Cilewo di Kecamatan Telagasari. Desa Dayeuhluhur dan Jayanegara, di Kecamatan Tempuran.

"Ada yang belum dilaporkan bulan ke satunya karena kebanyakan kades baru.

Pengajuannya terlambat, jadi bulan kesatunya juga terlambat," jelas pria yang akrab disapa Asom ini.

"Ada juga karena kadesnya meninggal, seperti Desa Cilewo sehingga belum mengusulkan dana desanya," pungkasnya.

Sementara itu. Saat dikonfirmasi KBE, Kepala Desa Jayanegara, Nawawi mengungkapkan, seluruh perangkat desa yang ia miliki, saat ini sedang bekerja keras untuk melengkapi SPJ DD tahap satu.

Pihaknya mengakui, jika perangkat-perangkat desa yang masih baru ini. Sedang kesulitan menyelesaikan laporan administrasi dana desa. Sebab, saat ini

semuanya satu pintu melalui aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes).

"Kendalanya perangkat baru kami belum sepenuhnya mengerti aplikasi Siskeudes. Jadi perlu waktu," kelitnya.

Nawawi mengatakan, BLT Dana Desa sebesar Rp. 300 ribu per kepala keluarga itu. Memang sedang dinantikan oleh masyarakatnya. Apa lagi di masa PPKM Level 4 ini. Membuat ekonomi warganya semakin terpuruk.

"Kami sadar kalau BLT ini sedang dinantikan. Karena itu, desa sedang kebut menyelesaikan laporan untuk realisasinya," pungkasnya. (wyd/rie)



WAHYUDI/KARAWANG BEKASI EKSPRES

**BANTUAN** : Pemdes Pasirjaya, Cilamaya Kulon, saat mendistribusikan BLT Dana Desa kepada penerimanya.